

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pabrik Kerupuk LJ Dua Bersaudara Malang yang beralamat Jl. Kecipir Dalam 2 no 11b, Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Malhotra, (2005) menyatakan bahwa metode survey yaitu kuisioner terstruktur yang diberikan kepada responden dirancang untuk mendapatkan informasi berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dan juga merupakan metode pengumpulan data yang paling populer, melibatkan pengelolaan kuisioner.

3.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi yang digunakan adalah seluruh Karyawan yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari karyawan packing 13 orang, karyawan pembuatan adonan 6 orang, karyawan pencetak krupuk 17 orang, karyawan bagian penggorengan 4 orang yang berkerja pada pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka populasi di gunakan sebagai sampel. Sedangkan jika lebih dari 100 maka sampel dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam hal ini peneliti menentukan jumlah sampel yang di ambil seluruh karyawan sebanyak 40 orang dimana jumlah tersebut kurang dari 100 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang di gunakan peneliti adalah sampling jenuh atau total sampling yang merupakan non probability sampling. Sampling jenuh menurut Sugiyono (2016) adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Dapat diketahui bahwa sampling jenuh merupakan penentuan sampel dengan menggunakan semua populasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang

3.4 Definisi Oprasional Variabel

tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja	Kinerja adalah pencapaian hasil dari karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara dalam suatu proses melaksanakan tugasnya dengan sesuai tanggung jawab yang diberikan.	<ul style="list-style-type: none">• Kualitas• Kuantitas• Ketepatan waktu (Robbins, 2016)
Motivasi	Motivasi adalah dorongan dari kebutuhan karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara untuk mencapai tujuanya.	<ul style="list-style-type: none">• Dorongan Fisiologis• Dorongan Rasa Aman• Dorongan sosial atau rasa memiliki

Variabel	Definisi	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan Harga diri • Dorongan Aktualisasi diri (Maslow, 2009)
Kedisiplinan	Kedisiplinan suatu kondisi dimana karyawan patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Ketaatan pada peraturan kerja • Ketaatan pada standar kerja • Tingkat kewaspadaan tinggi • Bekerja etis (Rivai, 2013)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan menggunakan data kuantitatif merupakan bagian data yang berkenaan dengan angka-angka yang masih memerlukan pengelolaan dan analisis untuk kepentingan penelitian yaitu jumlah karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara Malang yang dijadikan populasi dan proses perhitungannya.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Sumber primer ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti kepada karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan data primer pada karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara. Kemudian dikumpulkan, diolah dan diajikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui pihak-pihak yang memberikan informasi pendukung bagi penelitian. Misalnya data kinerja karyawan yang diberikan oleh pihak pabrik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket atau kuisioner langsung kepada para karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara di Kota Malang. Kuisioner adalah cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dan diajukan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan data yang diinginkan. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kedisiplinan, motivasi dan kinerja. Untuk memperoleh data pada karyawan pabrik kerupuk LJ Dua Bersaudara di Kota Malang ini, peneliti menggunakan cara kuisioner.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

tabel 3. 2 Pemingkatan Skala Likert

Pilihan jawaban	Keterangan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, (2019) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang tepat berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu tepat, dimana instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen ditunjukkan dengan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data supaya tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksudkan agar tercapai kevalidannya.

Menurut Sugiyono, (2014) analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat atau valid. Menurut Arikunto (2006) rumus untuk menguji validitas angket adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah Sampel (Responden)

Adapun kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi r_{xy} lebih besar dari rtabel product moment pada taraf $\alpha = 0.05$ berarti item dinyatakan valid.

Arikunto, (2006) menyatakan itu valid atau tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel penelitian tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka variabel penelitian tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang relatif konstan Arikunto, (2010). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah variasi butir

α_1^2 = Variasi total

Arikunto (2010) menjelaskan bahwa keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha > 0.06 maka reliabel.

b. Jika nilai Cronbach Alpha ≥ 0.06 maka tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu:

1. Rentang Skala

Rentang skala merupakan skala yang memiliki corak yang berbeda dibanding tiga skala pengukuran lainnya. Ketiga skala pengukuran tersebut, data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan, sedangkan pada Rentang skala data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif Sugiyono, (2011). Sederhananya pada Rentang skala data angka yang diperoleh diartikan sesuai dengan alternative jawaban yang telah ada sebelumnya dan setiap pernyataan. Setiap pernyataan memiliki bobot poin yang berbeda tergantung dari pilihan responden. Dan diperkuat lagi oleh Azwar, (1995) mengemukakan bahwa prosedur pengskalaan dengan metode rating yang dijumlahkan didasari oleh dua asumsi, yaitu:

- a) Setiap pernyataan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang favorable atau yang tidak favorable
- b) Jawaban yang diberikan individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negative.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Berikut ini adalah perhitungan rentang skala :

$$RS = \frac{40 (5 - 1)}{5} = 32$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, rentang skala sebesar 32 dengan demikian penilaian variabel penelitian sebagai berikut:

tabel 3. 3Penilaian variabel Kedisiplinan, Motivasi, dan Kinerja dalam Rentang Skala.

Rentang skala	Kedisiplinan	Motivasi	Kinerja
40 – 71	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
72 – 103	Rendah	Rendah	Rendah
104 – 135	Cukup	Cukup	Cukup
136 – 167	Tinggi	Tinggi	Tinggi
168 – 200	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian dari variabel lain dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan perhitungan uji statistik non-parametik

KolmogrovSmirnov (K-S) terdapat nilai signifikansi variabel, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Cara yang paling umum untuk mengetahui tidak adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai toleransi (tolerance) dan nilai VIF (Variance Inflation Factors). Multikolinieritas tidak terjadi jika semua variabel yang akan dimasukkan kedalam persamaan regresi mempunyai nilai toleransi 0,0001 dan nilai VIF mendekati angka 1. Sunyoto, (2011) menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas apabila menggunakan nilai toleransi 10% atau 0,10 maka VIF 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. dalam pengujian Heteroskedastisitas ini menggunakan analisis gletser, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kedisiplinan (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

b₀ = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Kedisiplinan

X₂ = Motivasi

e = Standar error

3.10 Uji Hipotesis

Kegunaan utama pengujian hipotesis adalah untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini perlu diketahui signifikasinya, untuk mengetahui signifikansi hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

1. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen Ghazali, (2011). Hipotesis diterima atau ditolak dengan cara membandingkan thitung dengan nilai tabel.

Nilai hitung dapat diperoleh dengan rumus:

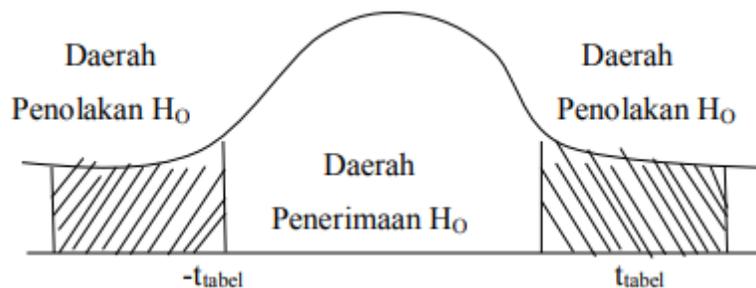
$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : koefisien dari variabel bebas (penaksir koefisien) ke i

S_{b_i} : simpangan baku dari variabel bebas ke i

t : uji Hipotesis



Gambar 3. 1 Kurva Distribusi T

Kriteria uji t dua sisi dengan tingkat signifikansi (α) ditentukan sebagai berikut:

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti motivasi dan kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti motivasi dan kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

3.11 Uji Pengaruh Variabel Dominan/paling berpengaruh

Hadi, (2004) menjelaskan bahwa sumbangan efektif (SE) digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan mempengaruhi variabel terikat. Rumusan untuk mencari SE adalah:

$$SE = \beta \times \text{person correlation} \times 100\%$$

Menentukan kriterianya:

- a. Apabila coefficients beta standardized $\beta_1 > \beta_2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna bahwa variabel Motivasi yang dominan berpengaruh terhadap Kinerja.
- b. Apabila coefficients beta standardized $\beta < \beta$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang bermakna bahwa variabel Kedisiplinan tidak berpengaruh dominan terhadap Kinerja.

